

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian melibatkan empat indikator utama, penelitian harus dilakukan secara sistematis terencana dan mengikuti prinsip-prinsip ilmiah untuk menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat dipercaya, kedua pengumpulan data yang relevan dan akurat sangat penting dalam penelitian, ketiga penelitian harus memiliki tujuan yang jelas yaitu untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis atau memberikan pemahaman baru tentang fenomena yang diteliti, ke empat hasil dari penelitian harus memiliki kegunaan praktis atau teoretis, baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun untuk kepentingan masyarakat luas (Sugiyono, 2021). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angka-angka yang akan dianalisis dengan menggunakan statistik (Sahir, 2021).

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu konsep yang memiliki variasi dan dapat diukur. Variabel digunakan untuk menggambarkan sifat atau karakteristik yang menjadi objek penelitian dan dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Variabel ini berperan sebagai elemen yang diobservasi atau diukur dalam penelitian untuk melihat hubungan atau pengaruhnya terhadap fenomena yang sedang dikaji (Djaali, 2020). Variable penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Faktor Geografi yang mempengaruhi adanya industri wajan di Desa Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis
 1. Ketersediaan Bahan Baku
 2. Ketersediaan Modal
 3. Ketersediaan Tenaga Kerja
 4. Pemasaran
- b. Serapan tenaga kerja industri wajan di Desa Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis
 1. Jumlah Tenaga Kerja

2. Jarak Dari Tempat Tinggal
3. Perhitungan Penyerapan Tenaga Kerja

3.3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah seluruh elemen atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi subjek dalam penelitian. Populasi mencakup seluruh individu, kelompok, atau hal yang memiliki kriteria tertentu yang relevan dengan masalah penelitian (Djaali, 2020). Adapun tabel populasi penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Pabrik	Pemilik	Jumlah Tenaga Kerja
1.	Pabrik Wajan Matahari	1	72
2.	Pabrik Wajan Bintang Satu	1	70
3.	Pabrik Wajan Dua Unta	1	68
4.	Pabrik Wajan AMT	1	65
5.	Pabrik Wajan Bintang Aluminium	1	65
6.	Pabrik Wajan Metro Gold	1	60
Jumlah		6	400
Total		406	

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024

Populasi wilayah penelitian ini yaitu Desa Sindangsari sedangkan populasi manusia pada penelitian ini yakni seluruh pelaku industri wajan sebanyak 406 orang. Terdiri dari 6 orang pemilik industri wajan dan 400 tenaga kerja industri wajan di Desa Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dan diambil untuk menggambarkan keadaan populasi secara keseluruhan (Arikunto, 2006). Sampel wilayah penelitian ini adalah Dusun Jetak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling* dan *random sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Husaini Usman, 2017). *Purposive sampling*

juga disebut dengan *judgmental sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan kepada penilaian peneliti mengenai siapa saja yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel (Fauzy, 2019). Artinya teknik pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti. Pada penelitian ini *purposive sampling* ditujukan pada pemilik industri wajan sebanyak 2 orang pemilik industri wajan yang memiliki pengetahuan mendalam karena telah berdiri paling lama, memiliki jaringan pemasaran paling luas, dan merupakan industri dengan skala pabrik terbesar di Desa Sindnagsari.

Random sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi sehingga setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel (Satori & Komariah, 2013). *Simple random sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan atau kelompok populasi (Fauzy, 2019).

Populasi >100, maka ukuran sampel dapat diambil dalam rentang 10% hingga 25% dari total populasi (Arikunto, 2006). Teknik perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus,

$$n = N \times p$$

Keterangan :

n = sampel

N = Populasi

p = Proporsi sampel dalam bentuk desimal (10% = 0.10, 25% = 0.25).

Dengan hasil perhitungan sebagai berikut,

Diketahui : $N = 400$; $p = 0,10/10\%$

Maka,

$$n = 400 \times 0,10$$

$$n = 40$$

Pada penelitian ini *simple random sampling* ditujukan pada tenaga kerja industri wajan berdasarkan hasil perhitungan sampel maka diperoleh sebanyak 40 orang. Jadi total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 42. Tabel sampel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Responden	Jumlah	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Pemilik Industri Wajan	6	Purposive sampling	2
2	Pekerja Industri wajan	400	Random sampling (10%)	40
Jumlah				42

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2024

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data diperlukan agar mendapatkan informasi yang memenuhi standar data penelitian yang ditetapkan. Penelitian ini terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu :

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian yaitu peneliti secara langsung ke lapangan dan mengamati fenomena yang sedang diteliti, setelahnya dapat digambarkan masalah yang terjadi serta dapat didukung oleh teknik pengumpulan data yang lain seperti wawancara atau kuisioner yang kemudian akan mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan teori dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (Sahir, 2021).

b. Kuesioner

Kuesoner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2021). Dengan dilakukannya teknik pengumpulan data ini, peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang sedang

diteliti. Dalam penelitian ini, kuisioner dilakukan kepada tenaga kerja industri wajan di Desa Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.

c. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Wawancara umum dilakukan dalam penelitian bertujuan untuk menemukan jawaban terkait dengan serapan tenaga kerja pada industri wajan. Dalam pelaksanaannya, teknik wawancara akan lebih mudah mendapatkan data atau informasi karena berinteraksi secara langsung dengan narasumber. Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai narasumber untuk diwawancara yaitu pemilik home industri wajan di Desa Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.

d. Studi Literatur

Studi literatur adalah metode pengumpulan data dengan menelaah dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber ini bisa berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan, dokumen resmi, dan bahan-bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Tujuannya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai topik yang diteliti.

Penelitian ini juga menggunakan studi dokumentasi untuk melengkapi hasil penelitian dan sebagai bukti dari penelitian yang telah dilakukan yaitu berkaitan dengan serapan tenaga kerja industri wajan di Desa Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.

e. Studi Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan cara mengkaji dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis atau rekaman yang sudah ada sebelumnya. Dokumen yang digunakan dalam studi dokumentasi bisa berupa catatan harian, laporan, foto, video, rekaman suara, arsip resmi, atau dokumen lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

3.5. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif instrumen penelitian sangat penting digunakan yaitu dalam pengukuran variabel yang akan diamati dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian yang bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan kuisioner.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah panduan atau daftar pertanyaan dan poin penting yang dirancang untuk membantu peneliti mengamati, mencatat, dan menganalisis data secara sistematis selama melakukan pengamatan langsung di lapangan.

b. Pedoman kuisioner

Kuisioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan data-data atau informasi relevan berkaitan dengan fenomena yang diteliti berupa beberapa pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh sekelompok orang atau individu yang menjadi sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel tenaga kerja industri wajan di Desa Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi. Pedoman wawancara berisikan mengenai pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden atau narasumber. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan sebagai pelengkap perolehan data yang dilakukan terhadap pemilik industri wajan di Desa Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk mengolah, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Dalam teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik

pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2022). Teknik analisis data adalah proses penyusunan data agar data tersebut dapat ditafsirkan dan mencari hubungan antara berbagai konsep yang nantinya akan ditarik suatu kesimpulan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis guna memperoleh hasil yang objektif dan relevan dengan tujuan penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Teknik analisis tingkat penyerapan tenaga kerja. Analisis tingkat serapan tenaga kerja dengan permasalahan tenaga kerja (Rozaq, 2020). Dilakukan dengan teknik sebagai berikut :

$$PTK = \frac{\sum TKIS}{\sum TKDL} \times 100\%$$

Keterangan :

PTK : Besarnya penyerapan tenaga kerja pada industri wajan

TKIS : Jumlah tenaga kerja pada industri wajan

TKDL : Jumlah angkatan kerja di Desa Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis

Keterangan Hasil :

>70 : Tinggi

51-69 : Sedang

<50 : Rendah

- b. Teknik penelitian kuantitatif sederhana, yaitu dengan menggunakan persentase (%) dengan rumus (Arikunto, 2006) :

$$\% = \frac{Fo}{N} \times 100$$

Keterangan :

% : Persentase setiap alternatif jawaban

fo : Jumlah frekuensi jawaban

n : Jumlah sampel/responden

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut :

0%	: Tidak ada sama sekali
1% - 24 %	: Sebagian Kecil
25% - 49 %	: Kurang dari setengah
50% - 74%	: Setengahnya
75% - 99%	: Lebih dari setengahnya
100%	: Selurunya

Pengolahan dan analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan analisis deskriptif yang bermaksud untuk menggambarkan dan mendeskripsikan gejala atau fakta yang ditemui di lapangan dalam proses penelitian. Data-data yang di peroleh di lapangan akan ditarik kesimpulan sesuai dengan kebutuhan yang kemudian disimpulkan dalam bentuk deskriptif.

3.7. Langkah Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian penting dilakukan dalam sebuah penelitian agar pelaksanaannya tersusun secara sistematis. Langkah-langkah penelitian diperlukan untuk memberikan gambaran singkat terhadap suatu hal yang akan dijelaskan dalam penelitian yang dilakukan. Tujuan dibuatnya langkah-lagkah penelitian yaitu agar mengetahui setiap tahap yang akan dilakukan dalam membuat suatu penelitian. Dengan adanya langkah-langkah yang jelas penelitian dapat berjalan lebih terarah dan sesuai dengan metode yang telah dirancang. Setiap tahap penelitian memiliki peran penting dalam memastikan data yang diperoleh valid dan relevan dengan tujuan penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

- a. Tahap Pra Lapangan mencakup pengumpulan informasi yang diperlukan, administrasi perizinan yang digunakan, pembuatan proposal serta pembuatan instrumen penelitian.
- b. Tahap Pelaksanaan Penelitian meliputi observasi lapangan, wawancara, kuisisioner, pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data.
- c. Tahap Akhir Penelitian penyusunan laporan penelitian, penggandaan laporan dan uji laporan penelitian.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian mulai dilaksanakan dari bulan September 2024 sampai dengan bulan Maret 2025, mulai dari observasi lapangan hingga penulisan laporan penelitian berupa skripsi. Penelitian ini berjudul Analisis Serapan Tenaga Kerja Industri Wajan Pada Masyarakat Desa Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. Tempat dilaksanakannya penelitian yaitu di Desa Sindangsari Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. Kegiatan penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.3
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian							
		2024				2025			
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Pengajuan Permasalahan								
2.	Observasi Lapangan								
3.	Studi Literatur								
4.	Penyusunan Proposal								
5.	Ujian Proposal								
6.	Pengumpulan Data								
7.	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan								
8.	Sidang Skripsi								

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024